

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Lombok Timur merupakan daerah yang memiliki potensi dan sumber daya yang cukup tinggi untuk pembangunan di berbagai bidang kehidupan. Kondisi geografis yang strategis serta iklim yang memberikan kemudahan untuk pendayagunaan lahan sepanjang tahun dan keberuntungan alam lainnya merupakan modal utama untuk memakmurkan masyarakat dan mengembangkan potensi daerah Kabupaten Lombok timur. Perkembangan daerah yang disertai dengan peningkatan jumlah penduduk dan jumlah kendaraan akan mempengaruhi aktivitas masyarakat yang menimbulkan peningkatan pergerakan manusia dan atau barang.

Pertumbuhan penduduk rata-rata di Kabupaten Lombok Timur selama 5 tahun terakhir sebesar 1,1% per tahun. Jumlah penduduk yang semakin meningkat mendorong permintaan (*demand*) masyarakat akan barang juga akan meningkat. Selain itu, rata-rata pertumbuhan kendaraan di Kabupaten Lombok Timur selama 5 tahun terakhir sebesar 4%. Kedua hal ini dapat mempengaruhi penambahan beban volume pada ruas jalan yang akan dilewati dan juga terhadap kondisi ruas jalan dan kinerja jaringan jalan di Kabupaten Lombok Timur.

Berdasarkan data hasil analisis Tim PKL Kabupaten Lombok Timur (2022), Terdapat dua jalan nasional (jalan arteri) yang menjadi salah satu jalur utama angkutan barang di Kabupaten Lombok Timur dengan V/C rasio lebih dari 0,50 dan kecepatan rata-rata kurang dari 40 km/jam. Pertama, Jalan Kopang-Masbagik segmen 1 dengan V/C rasio 0,69 dan kecepatan rata-rata 38,15 Km/Jam, Jalan Kopang-Masbagik segmen 2 dengan V/C rasio 0,68 dan kecepatan rata-rata 38,42 Km/Jam, Jalan Kopang-Masbagik segmen 3 dengan V/C rasio 0,69 dan kecepatan rata-rata 38,12 Km/Jam, Jalan Kopang-Masbagik segmen 4 dengan V/C rasio 0,69 dan kecepatan rata-rata

37,11 Km/Jam, dan Jalan Kopang-Masbagik segmen 5 dengan V/C rasio 0,71 dan kecepatan rata-rata 37,34 Km/Jam. Kedua, Jalan Masbagik-Rempung dengan V/C rasio 0,68 dan kecepatan rata-rata 38,58. Berdasarkan kondisi tersebut perlu adanya tindakan pengaturan sistem transportasi yang baik agar kondisi dan kinerja jaringan jalan tidak terus mengalami penurunan.

Sementara itu, selama ini belum terdapat lintas angkutan barang yang jelas di Kabupaten Lombok Timur sehingga masih terjadi *mixed traffic* antara kendaraan pribadi, angkutan umum, dan angkutan barang. Berdasarkan hasil Survei *Traffic Counting*, untuk proporsi angkutan di Kabupaten Lombok Timur sebesar 85,25% angkutan pribadi, 1,41% angkutan umum, dan 13,34% angkutan barang. Adapun pola pergerakan angkutan barang berdasarkan hasil Survei *Road Side Interview (RSI)* dan Survei Potensi Angkutan Barang (PAB), pergerakan dari zona internal ke zona eksternal dengan proporsi sebesar 42%, dari zona eksternal ke zona internal sebesar 37%, dari zona eksternal ke zona eksternal sebesar 18%, dan dari zona internal ke zona internal sebesar 3%. Data tersebut menyatakan bahwa Kabupaten Lombok Timur merupakan salah satu daerah sebagai asal pendistribusian barang menuju daerah lain, daerah tujuan pendistribusian, dan daerah yang menjadi jalur transit angkutan barang dari daerah sekitarnya.

Dengan Kondisi *mixed traffic* yang dapat menyebabkan menurunnya tingkat keselamatan, menurunnya kinerja jaringan jalan, dan disertai dengan kondisi di lapangan bahwasanya pergerakan angkutan barang di Kabupaten Lombok Timur masih tidak sesuai kelas jalan dan melintasi semua ruas jalan yang seharusnya tidak boleh dilintasi sehingga menyebabkan kerusakan ruas jalan yang dilalui.

Apabila keadaan ini dibiarkan tanpa ada upaya penanganan, lambat laun akan berdampak pada tingginya volume ruas jalan yang dapat menimbulkan kemacetan, kerusakan jalan, bahkan dapat menyebabkan menurunnya kondisi perekonomian dikarenakan terganggunya proses pendistribusian barang.

Berdasarkan kondisi di atas, maka perlu dilakukan suatu perencanaan lalu lintas angkutan barang di Kabupaten Lombok Timur. Oleh karena itu, dilakukan penulisan skripsi dengan judul "**Perencanaan Jaringan Lintas Angkutan Barang Di Kabupaten Lombok Timur**".

1.2. Identifikasi Masalah

Permasalahan transportasi yang ada di Kabupaten Lombok Timur adalah sebagai berikut:

1. Adanya *Mixed Traffic* lalu lintas angkutan barang dengan lalu lintas kendaraan umum serta kendaraan pribadi pada ruas jalan di Kabupaten Lombok Timur.
2. Belum adanya pengaturan dan penetapan rute terpilih untuk jaringan lintas angkutan barang umum di Kabupaten Lombok Timur.
3. Rendahnya kinerja lalu lintas yang di akibatkan dari peningkatan penggunaan angkutan barang seiring dengan dengan berkembangnya pusat-pusat kegiatan di Kabupaten Lombok Timur.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan Kondisi dari latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan yang dipecahkan yaitu:

1. Bagaimana pola pergerakan angkutan barang dan kondisi Jaringan jalan di Kabupaten Lombok Timur?
2. Bagaimana rencana jaringan lintas barang yang dapat diusulkan sebagai alternatif terbaik?
3. Bagaimana kondisi kinerja jaringan jalan di Kabupaten Lombok Timur sebelum dan sesudah adanya jaringan lintas angkutan barang?

1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk merencanakan jaringan lintas angkutan barang di Kabupaten Lombok Timur supaya pergerakan angkutan barang menjadi tertata dan kondisi jalan terjaga.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi pola pergerakan angkutan barang dan kondisi jaringan jalan di Kabupaten Lombok Timur.
2. Merencanakan pemilihan rute jaringan lintas yang tepat dan optimal pada jaringan lintas angkutan barang di Kabupaten Lombok Timur.
3. Menganalisis perbandingan kinerja jaringan jalan sebelum dan sesudah adanya jaringan lintas angkutan barang.

1.5. Ruang Lingkup

Pembatasan masalah dilakukan untuk mempersempit wilayah penelitian agar permasalahan yang akan dikaji dapat dianalisis lebih dalam sehingga strategi pemecahan masalah dapat dijelaskan secara sistematis. Batasan-batasan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Lokasi studi yang di ambil merupakan ruas jalan Kabupaten Lombok Timur yang sering di lewati kendaraan angkutan barang.
2. Analisis penelitian meliputi :
 - a. Identifikasi ruas jalan yang saat ini di lewati kendaraan angkutan barang.
 - b. Melakukan analisis sesuai dengan hasil survei yang di lakukan dan perencanaan jalur lintas angkutan barang yang baru.
3. Kendaraan angkutan barang yang di survei adalah angkutan barang yang menuju, dari, ataupun melewati Kabupaten Lombok Timur.
4. Penelitian hanya terkait penentuan jaringan lintas (rute) angkutan barang, tidak termasuk terminal angkutan barang.